

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk memahami kejadian yang dialami subjek. Seperti perilaku, tanggapan, perbuatan, motivasi dan lebih banyak secara historis, dan dengan deskripsi dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu dan menggunakan metode yang berbeda yang alami. (Meleong, 2013: 3)

Menurut Williams, penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal yaitu sifat realistis, karakteristik dan proses dalam pelaksanaan penelitian. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian dari perspektif fenomena sosial, budaya dan masalah perilaku manusia. (Hardani, 2020: 15)

Metode Analisis Data Kualitatif adalah metode analisis data yang berlandaskan dari satu metode analisis data, yang digunakan untuk mencapai generalisasi. Biasanya dalam metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis yang lebih dalam (pemeriksaan mendalam), yaitu sebuah pengkajian permasalahan terhadap kasus yang ada. (Sandu & Ali, 2015: 27)

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah beberapa jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sempurna, mengenai *problem social* untuk melaksanakan eksplorasi dan penjelasan mengenai suatu fenomena, ataupun fakta sosial, dengan mendeskripsikan semua variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, serta antara fenomena yang di uji. (Sandu & Ali, 2015: 30) Dalam hal ini peneliti akan meneliti terkait gambaran dan situasi sosial masyarakat mengenai program literasi Al-Quran dalam pembinaan karakter masyarakat di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Dari segi metodologi pendekatan kualitatif yang melibatkan semua subjek dari semua masyarakat, sehingga penelitian ini merupakan penelitian yang komprehensif yang berkaitan dengan literasi. Peneliti berupaya untuk memberikan gambaran objek dari fokus penelitian, terkait fakta sosial

keagamaan mengenai kegiatan literasi Al-Quran dalam pembinaan karakter masyarakat di Desa Medan Senembah, Kecamatan Tanjung Morawa. Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif ini dapat memberikan informasi yang sesuai dari hasil pengamatan penelitian yang ada di lapangan. Diharapkan nantinya dari Tujuan akhir ini supaya hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menjadi penelitian yang berkualitas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Alasannya peneliti melakukan penelitian di Desa tersebut, karena sesuai dengan problematika saat ini, menurunnya minat baca Al-Qur'an sehingga terkait program literasi Al-Qur'an di Desa Medan Senembah dapat membantu masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan melakukan penelitian tersebut juga dapat mengetahui dampak yang terjadi dari pelaksanaan program literasi Al-Qur'an dalam pembinaan karakter masyarakat yang ada di desa. Selain alasan tersebut desa Medan Senembah merupakan desa yang dekat lokasinya dari rumah peneliti, sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian di desa tersebut.

2. Waktu Penelitian

Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2022, dan dilanjutkan pada tanggal 09 Februari 2023 - 17 Maret 2023.

C. Subjek dan Instrumen Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek disebut informan, yaitu teman bahkan konsultan dalam pencarian informasi yang peneliti butuhkan. (Salim & Sahrum, 2016: 142) cara menentukan subjek penelitian ini bisa disebut juga responden penelitian merupakan sumber data dan informasi yang esensial untuk kelangsungan penelitian, diantaranya ada data primer yang diperoleh secara langsung dan orang yang terlibat didalamnya adalah kepala desa dan

guru pembimbing, sedangkan data sekunder diambil dari orang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yang menurut hasil yang didapatkan bisa membantu untuk kelangsungan dalam penelitian penulis, dalam hal ini data sekundernya adalah masyarakat yang mengikuti program kegiatan literasi Al-Qur'an. Dalam pengambilan subjek penelitian ini tidak dibasi orang yang ikut serta dalam penelitian.

Dari subjek penelitian ini menjelaskan tentang situasi sosial dan budaya yang jadi latar penelitian kemudian subjek penelitiannya dalam hal ini yaitu orang-orang yang terlibat dalam program kegiatan desa yaitu kepada desa, guru dan masyarakat desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa, sedangkan, dalam kegiatan yang diteliti secara khusus memilih informan yang akan diteliti karena kegiatan ini diselenggarakan oleh setiap dusun, namun peneliti hanya mengambil beberapa informan yang akan diteliti, dengan alasan karena melihat materi yang diajarkan dari 9 dusun hanya ada 4 dusun yang kegiatannya bagus dalam segi materi yang diajarkan. Sehingga peneliti memilih dusun tersebut untuk diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, ialah sebagai cara yang dilakukan untuk memperoleh data, dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian, serta menekankan kehadiran peneliti saat di lapangan, karena prosesnya berlangsung secara empiris. Semua itu disebabkan karena instrumen pertama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Dengan demikian, peneliti akan melihat langsung, serta mendengar apa permasalahan di lapangan. Menurut Mathew B. Miles & A. Michael Huberman menjelaskan bahwa dalam sebuah instrument penilaian, berpedoman pada 3 aspek yaitu mewawancarai, mengobservasi, dan mengumpulkan dokumen-dokumen. (Mathew & Michael, 1992: 58) Sehingga peneliti memerlukan alat pendukung tersebut di atas untuk mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut t:

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini, memasukkan tujuan serta aspek yang akan diamati di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa, yang kaitannya dengan objek penelitian, serta fungsinya nanti sebagai sarana

mengatur alur kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dilaksanakan dengan mewawancarai orang-orang yang berpartisipasi dalam aktivitas dari kegiatan literasi Al-Quran yang ada di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa. dan dilengkapi dengan alat perekam suara juga saat dilakukan wawancara.

c) Pedoman dokumentasi

Pada pedoman dokumentasi ini, yang dilakukan ialah mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan kegiatan literasi Al-Quran, seperti catatan-catatan surat keterangan program yang dibuat oleh desa, kemudian juga dapat dilakukan dengan mengambil gambar ataupun foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung. (Mathew & Michael, 1992: 58)

Sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti mempunyai media pengumpulan data yang terkait langsung ataupun tidak langsung, dengan kondisi konseptual dan temanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Saat melakukan tugas, peneliti tempatkan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan berperan aktif dalam penelitian. Dalam penelitian lapangan terdapat tiga tahapan dalam mengumpulkan informasi penelitian diantaranya yaitu: mendokumentasikan, mengamati, dan wawancara Berikut ini adalah proses yang dilakukan dalam mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang ataupun lebih yang dilakukan secara langsung dengan maksud dan tujuan .

Dalam melakukan wawancara, ada dua jenis wawancara: yang terstruktur dan yang tidak terstruktur. Namun, dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara yang tidak terstruktur, yang mana dalam wawancara yang tidak terstruktur ialah pedoman wawancara yang hanya melihat secara garis besarnya saja dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis. Karena itu, ada banyak pandangan dan garis besar dari

permasalahan yang dapat ditanyakan oleh penulis (hardani, 2020)

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dengan mengumpulkan data dari kegiatan yang sedang berlangsung terhadap fakta-fakta yang ada dengan mencatat secara sistematis. Bentuk observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung. (Sukmadinata, 2005)

Dalam observasi penelitian secara langsung ialah melakukan aktivitas pengamatan dari gejala yang diselidiki baik dalam kondisi nyata maupun terutama dalam situasi buatan. Saat melakukan penelitian ini, peneliti juga ikut andil di setiap kegiatan seseorang yang sedang peneliti amati. yang idigunakan sebagai sumber penelitian.

Karena tidak semua informasi dapat diperoleh dari wawancara tetapi dapat diperoleh melalui observasi, peneliti diharapkan lebih fokus selama observasi ini agar memperoleh informasi yang lebih akurat. Selain itu, peneliti dituntut untuk lebih berhati-hati dalam meneliti semua kegiatan yang dilaksanakan oleh objek penelitian. Konsekuensinya, individu dapat memanfaatkan berbagai data observasi dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Menurut Robert, dokumentasi adalah alat pendukung dari wawancara dan juga observasi, berupa dokumen yang didapatkan peneliti dari subjek penelitian, seperti dokumen yang menunjukkan hasil proses pengasuhan dan pengajaran orang tua dan anak (Robert, 2002: 150)

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang didapatkan dengan cara menyimpan informasi yang ada melalui dokumen. Untuk menerapkan metode dokumentasi, para peserta membuat alat dokumentasi variabel dengan membuat *check list* untuk data variabel yang telah dikumpulkan oleh peserta dan disimpan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu jalan pencarian informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya dibuat secara terkonsep agar lebih mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. (Sugiyono,

2007: 373) Analisis data adalah proses mengelompokkan data, kemudian menjelaskannya satu per satu, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan terakhir menarik kesimpulan yang dapat dijelaskan kepada orang lain.

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum kunjungan lapangan, selama kunjungan lapangan dan setelah dari kunjungan lapangan. Namun, penelitian kualitatif lebih berfokus pada proses penelitian.

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan berdasarkan hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Oleh karena itu, fokus yang dirumuskan dalam penelitian lapangan masih bersifat sementara dan terus berkembang.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data lapangan dilakukan selama pengumpulan data, dan untuk jangka waktu setelah pengumpulan data selesai. Analisis data kualitatif ini dilakukan terus menerus sampai selesai, agar data konsisten dengan tujuan yang diinginkan (Sugiyono, 2007: 337)

Setelah data-data yang diperoleh telah terkumpul, ada beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih yang penting, memfokuskan, mencari tema maupun pola, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, dalam reduksi data, penting untuk memilah dan meringkas informasi agar informasi lebih mudah dipahami.

Setelah semua informasi ini dikumpulkan, informasi tersebut dipilih dan difokuskan pada inti yang diperlukan untuk membuat laporan penelitian ini, membuang informasi yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

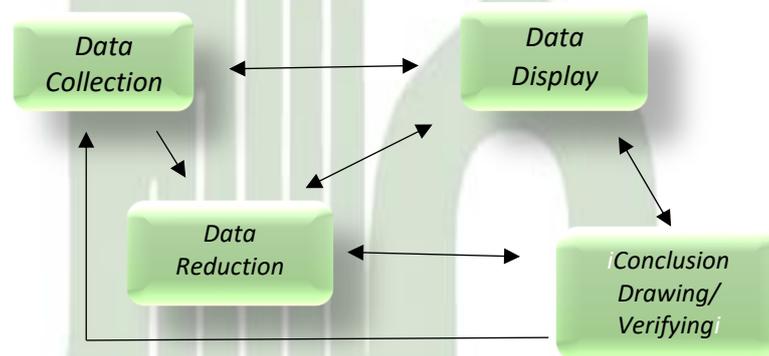
Langkah selanjutnya setelah dilakukannya reduksi data, yaitu dengan menyajikan data. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan lintas kategori, diagram, dan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan informasi ini, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan rencana kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang dapat dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, informasi diberikan untuk mengetahui informasi berikut pada saat membuat deskripsi naratif. Rencana kerja selanjutnya dapat berupa model data yang mendukung penelitian. Dengan data yang akurat, maka mendukung langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, temuan yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya dan merupakan deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penyelidikan dan analisis. Menurut hasil sementara, hal ini masih bersifat sementara dan perubahan akan terjadi jika ditemukan bukti-buktinya yang kuat, serta mendukung dalam pendataan selanjutnya. Kesimpulan ini masih berupa hipotesis (jawaban tentatif) dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data yang akurat.



Gambar 3.1 Langkah dari analisis data

Ketiga jenis analisis dan kegiatan pengumpulan data membentuk siklus interaktif di mana peneliti bergerak di antara empat model selama pengumpulan data dan kemudian timbal balik antara reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Langkah ini melanjutkan siklus dan memerlukan validasi data dan validasi data berulang kali hingga data dapat diakui valid.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan diantaranya yaitu: uji kreabilitas data, uji reliabilitas data, uji transferabilitas data, dan yang

terakhir uji konfirmabilitas data. Namun yang terpenting dalam teknik keabsahan data ini pada uji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, pengecekan dan analisis kasus-kasus yang negatif (Sugiyono, 2007: 366).

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan menguji kredibilitas, dapat diartikan sebagai pengecekan data sumber, teknik dan waktu, diantaranya yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Keandalan data diperiksa dengan triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data hasil yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut kemudian dijelaskan, dikelompokkan, mana data yang sama dan mana yang berbeda, serta mana yang khusus di antara ketiga sumber data tersebut. Data yang dianalisis oleh peneliti membuat kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi Teknik ini digunakan untuk menguji reliabilitas informasi dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi yang diperoleh melalui wawancara diverifikasi melalui observasi dan bukti yang terdokumentasi. Jika ketiga kumpulan data ini nantinya memberikan informasi yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau pihak lain yang masih berhubungan untuk memverifikasi informasi mana yang diyakini benar, atau mungkin semuanya benar karena hanya pandangannya saja yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu sering juga untuk keandalan data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan pada pagi hari pada saat informan masih segar, tentunya informan tersebut akan memberikan informasi yang lebih valid. Untuk memeriksa keandalan data, dapat dilakukan wawancara, observasi dapat diperiksa dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji data yang dihasilkan berbeda, maka harus dilakukan secara diulang-ulang hingga sampai mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2007: 373). Triangulasi waktu yang baik sangat mendukung demi kelancaran proses ketika pengumpulan data.